

Peranan Sistem dan Teknologi Pada Proses Bisnis Organisasi

Rian Dandi Pratama, Muhammad Irwan Padli Nasution

Program Studi AsuransimSyariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

Email: riandandipratama1@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstract

This article describes the role of information in a company as the blood that flows in the human body. Therefore, management information systems are very important to collect, analyze and present data in real-time using technology. The research method used is a quantitative causality method with library materials as data sources (Library research). The research results show that it is easier for companies to integrate business data with management information systems, improve information quality, provide management control, and speed up business data analysis. This allows management to focus more on strategic, creative and innovative aspects to improve the quality of the company's products and services, as well as shorten the production or service process cycle thereby increasing competitiveness.

Keywords: *Systems Information, Management, Competitiveness*

Abstrak

Artikel ini menggambarkan peran informasi dalam perusahaan sebagai darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen sangat penting untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara real-time menggunakan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif kausalitas dengan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber data (Library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan lebih mudah mengintegrasikan data bisnis dengan sistem informasi manajemen, meningkatkan kualitas informasi, memberikan kendali manajemen, dan mempercepat analisis data bisnis. Hal ini memungkinkan manajemen untuk lebih fokus pada aspek strategis, kreatif, dan inovatif guna meningkatkan kualitas produk dan layanan perusahaan, serta memperpendek siklus proses produksi atau pelayanan sehingga meningkatkan daya saing.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Manajemen, Daya saing.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat telah menyebabkan perubahan besar dalam strategi dan operasi berbagai sektor di seluruh dunia. Menurut Ismail (2014), teknologi telah mengubah industri dan peradaban secara mendasar, memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan penerapan teknologi informasi dan

komunikasi dalam organisasi bisnis. Di abad ke-21, teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting karena perubahan global yang didorong olehnya. Perubahan ini telah membawa ekonomi dunia ke dalam gelombang keempat, yaitu ekonomi kreatif.

Perkembangan SIM telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam proses pengambilan keputusan di semua tingkat manajemen, baik operasional maupun eksekutif. Ini juga mengubah peran manajer, yang kini harus selalu mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Peningkatan penggunaan teknologi informasi, terutama internet, memungkinkan setiap orang untuk melakukan aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu. Organisasi dapat memanfaatkan internet dan teknologi informasi untuk menjalankan aktivitasnya secara elektronik. Manajer di berbagai organisasi dapat dengan lebih mudah menganalisis kinerja mereka secara konsisten menggunakan teknologi informasi yang ada.

Fungsi utama SIM dalam organisasi adalah sebagai saluran umpan balik dari bawah ke atas. Sistem ini juga berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengawasan. Organisasi yang bergerak di berbagai sektor disarankan untuk menerapkan sistem ini. Berikut adalah peran penting penerapan SIM dalam bisnis:

1. Mendukung proses bisnis dan operasi.
2. Mendukung pengambilan keputusan dari level karyawan hingga manajer.
3. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif.
4. Membantu setiap karyawan dalam membuat keputusan yang tepat.

Oleh karena itu, artikel ini diberi judul Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi yang Berdaya Saing.

Literatur Teori

Seiring dengan perkembangan bisnis saat ini, kebutuhan akan SIM dalam pengelolaan perusahaan semakin meningkat. SIM merupakan penerapan teknologi informasi dalam organisasi bisnis, menyediakan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Data dan informasi tersebut kemudian dikelola dan diintegrasikan sehingga menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Penerapan sistem ini mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Tujuan perusahaan
2. Operasional
3. Produk
4. Jasa
5. Memperkuat posisi persaingan dagang

Dalam manajemen bisnis, keuangan perusahaan menjadi prioritas utama mengingat banyaknya risiko yang ada. Risiko ini dapat diminimalkan dengan asuransi properti yang menanggung kerugian perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diperoleh melalui observasi dan kajian literatur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis Milles & Hiberman (1992:15-21), yakni proses analisis data yang digunakan secara serempak mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklarifikasi, mendeskripsikan, menyimpulkan dan menginterpretasikan semua informasi secara selektif. Dalam penelitian ini digunakan teknik library research yaitu menghimpun data dari telaah terhadap buku literatur jurnal catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Sistem Informasi Manajemen

SIM adalah sistem dalam organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasional, pengelolaan, dan kegiatan strategis, serta menyediakan laporan untuk pihak eksternal. Pada dasarnya, SIM adalah proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan transmisi informasi untuk mendukung manajemen dalam organisasi, didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi.

SIM mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara real-time menggunakan teknologi seperti pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan, mengubah aliran data menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti. SIM juga dapat menampilkan dan menganalisis big data secara real-time, menyimpan data yang mendukung proses kinerja perusahaan, menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta memudahkan manajemen dalam merencanakan, memantau, membimbing, dan mengambil keputusan. SIM juga membantu dalam perencanaan strategis dengan menyediakan akses terhadap informasi real-time dan historis.

SIM berperan penting dalam organisasi yang berdaya saing dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk memfasilitasi fungsi kontrol dan operasional agar berjalan efektif. Beberapa peran SIM dalam organisasi yang berdaya saing meliputi:

- a. Meningkatkan Akurasi Data: SIM membantu mengumpulkan, menyimpan, dan menampilkan data secara akurat, yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat
- b. Mempermudah Koordinasi: SIM memudahkan koordinasi antar divisi dalam perusahaan, penting untuk operasi yang efisien dan responsif.
- c. Meningkatkan Kualitas: SIM berkontribusi pada peningkatan kualitas produk atau layanan dengan menyediakan informasi untuk perencanaan, pemantauan, perbaikan berkelanjutan, dan evaluasi.
- d. Menekan Biaya Operasional: Dengan meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan, SIM membantu menekan biaya operasional.

- e. Memfasilitasi Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah: SIM memungkinkan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang lebih cepat dan tepat, penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.
- f. Mengelola Sumber Daya Manusia: SIM membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia, memastikan organisasi memiliki tenaga kerja yang kompeten dan efektif.
- g. Mendukung Perkembangan Organisasi: Informasi dari SIM penting untuk mendukung perkembangan organisasi dan menghindari kerugian kompetitif.
- h. Mendukung Operasi Manajemen: SIM digunakan untuk mendukung operasi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Berbagai jenis SIM memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda sesuai kebutuhan organisasi atau bisnis. Beberapa jenis SIM yang lazim digunakan oleh organisasi yang berdaya saing antara lain:

- 1) Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Mengelola informasi keuangan organisasi, seperti pencatatan transaksi, pembayaran gaji, dan laporan keuangan.
 - 2) Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola informasi tentang karyawan, seperti data pribadi, riwayat kerja, absensi, dan kinerja.
 - 3) Sistem Informasi Manajemen Produksi: Mengelola informasi terkait produksi barang atau layanan.
 - 4) Sistem Informasi Manajemen Pemasaran: Mengelola informasi pemasaran dan penjualan, seperti data kontak, histori transaksi, dan preferensi pelanggan.
 - 5) Sistem Informasi Manajemen Logistik: Mengelola informasi tentang penyimpanan, pendistribusian, dan pengiriman produk, seperti rute pengiriman, jadwal pengiriman, dan pemantauan pengiriman.
2. Peningkatan Efisiensi Operasional

Di era modern, kebutuhan sistem informasi pada setiap organisasi menjadi suatu keharusan, terutama untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas informasi, kohesivitas, dan kualitas kerja sama tim yang solid termasuk dengan pihak lain. Sistem informasi manajemen (SIM) yang mengintegrasikan atau meningkatkan keterhubungan antar sistem juga menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan.

Perusahaan akan lebih mudah mengintegrasikan data bisnis dengan SIM, meningkatkan kualitas informasi yang tersedia, memberikan kendali manajemen, dan mempercepat analisis data bisnis sehingga manajemen dapat lebih berfokus pada aspek strategis, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan perusahaan, serta memperpendek siklus proses produksi atau pelayanan. SIM dan perkembangan teknologi yang melingkupinya telah mendorong transformasi luar biasa di bidang manajemen dan usaha.

SIM merupakan suatu hal yang terdapat pada setiap organisasi karena memudahkan pelaksanaan proses kerja menjadi lebih efisien. SIM pada dasarnya adalah serangkaian elemen yang saling terkait yang mengintegrasikan, mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan

menyajikan data sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen. Hal ini berlaku tidak hanya pada bisnis tetapi juga pada lembaga pemerintah.

3. Tujuan dan Indikator Keberhasilan SIM

Tujuan utama SIM adalah untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah data kemudian menjadi informasi. Hal ini memerlukan dukungan perangkat keras, piranti lunak, dan yang paling penting adalah brainware. Indikator keberhasilan informasi yang dihasilkan oleh SIM antara lain adalah:

- a. Akurat: Informasi yang disajikan harus benar-benar akurat.
- b. Tepat waktu: Informasi harus dapat disampaikan tepat waktu sesuai kebutuhan.
- c. Lengkap: Informasi yang dihasilkan harus utuh dan pengguna harus mendapatkan informasi yang komprehensif tentang masalah spesifik yang menjadi perhatian.

SIM terdiri atas berbagai komponen penting yang saling sinergis berinteraksi dan saling mendukung yaitu bagian input, proses, output, database, perangkat keras, perangkat lunak, dan personel. SIM menyediakan fungsi-fungsi penting yang membantu manajemen dalam mengelola data usaha untuk meningkatkan efisiensi operasi, kualitas proses pengambilan keputusan, koordinasi dan kolaborasi, kualitas produk dan layanan, serta mengurangi risiko usaha.

4. Penerapan dan Tantangan SIM

Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan layanan jasa adalah bagian integral dari upaya untuk menyajikan layanan terbaik kepada konsumen. Implementasi SIM berguna jika dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi dengan menerapkan strategi bisnis dan strategi implementasi SIM yang tepat sesuai kondisi internal dan eksternal organisasi. Pemanfaatan teknologi memerlukan desain analitis untuk mengoptimalkan peran teknologi tersebut. Rancangan SIM yang paling selaras dengan kebutuhan organisasi harus dipilih dan efektivitasnya dievaluasi sesuai dengan tujuan, visi, dan misi organisasi.

Efisiensi operasional dapat ditingkatkan melalui manajemen yang efektif, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan produktivitas karyawan. SIM memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional karena membantu mengelola informasi relevan sehingga manajemen dapat melaksanakan proses pengambilan keputusan dengan akurat dan efektif.

5. Aspek Sosial dan Etika dalam SIM

Dalam penerapan SIM terdapat potensi masalah sosial dan etika yang perlu dipertimbangkan. Masalah sosial dalam sistem informasi mencakup privasi, keamanan, dan aksesibilitas. Penerapan SIM yang tidak etis dapat melanggar privasi individu serta mengakibatkan penyalahgunaan data pribadi. Keamanan SIM sangat penting karena serangan siber dapat mengancam integritas dan privasi data. Aksesibilitas perlu dikelola sebaik-baiknya demi keamanan sistem.

Masalah etika dalam SIM mencakup kejujuran, integritas, dan akuntabilitas. Penggunaan SIM secara tidak etis dapat membahayakan integritas organisasi dan menyebabkan kerugian finansial serta reputasi. Pertanggungjawaban menjadi penting karena penggunaan SIM yang tidak bertanggung jawab dapat merugikan pihak lain dan berpotensi menjadi liabilitas hukum.

KESIMPULAN

SIM bukan hanya sekadar sistem teknologi informasi, tetapi entitas kompleks yang memadukan teknologi, prosedur bisnis, dan interaksi manusia. Dengan memberikan informasi yang relevan dan akurat, SIM menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis organisasi serta mendukung pengambilan keputusan yang efektif. SIM memainkan peran sentral dalam membentuk strategi organisasi dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Perusahaan lebih mudah mengintegrasikan data bisnis dengan SIM, meningkatkan kualitas informasi yang tersedia, memberikan kendali manajemen, dan meningkatkan kecepatan analisis data bisnis sehingga manajemen dapat lebih berfokus pada aspek strategis, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan perusahaan serta memperpendek siklus proses produksi atau pelayanan. SIM dan perkembangan teknologi telah mendorong transformasi luar biasa di bidang manajemen dan usaha.

Saran

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini masih terdapat kekurangan. Saya memerlukan bimbingan dari teman-teman serta dosen pembimbing. Oleh karena itu, saya menerima saran dari teman-teman serta dosen pembimbing yang saya hormati. Terima kasih atas perhatiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muttalib, A. (2017) dalam penelitiannya berjudul 'Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Pelayanan Masyarakat di Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar', Universitas Muhammadiyah Makassar, membahas efektivitas penerapan SIM pada pelayanan masyarakat, halaman 106–120.
- Adisel, A. dan Thadi, R. (2020) dalam artikel 'Sistem Informasi Manajemen Organisasi dan Perannya dalam Pengambilan Keputusan serta Pemecahan Masalah' yang dipublikasikan di *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, volume 3, edisi 2, halaman 145–153, membahas peran SIM dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam organisasi.
- Andrian Syahputra, Ragil Wiranti dan Widiya Astita, W.A. (2022) menulis tentang 'Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi dalam Pengambilan Keputusan' di *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, volume 1, edisi 1, halaman 26–31.

- Arifin, M. S., Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., ... & Hartati, L. (2023) dalam buku 'Sistem Informasi Manajemen' yang diterbitkan oleh Global Eksekutif Teknologi membahas berbagai aspek dari SIM.
- Bruno, L. (2019) dalam *Journal Of Chemical Information And Modeling* menulis tentang 'Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan', volume 53, edisi 9, halaman 1689–1699.
- Dachyar, M. (2022) dalam bukunya 'Sistem Informasi Manajemen' yang diterbitkan oleh Universitas Indonesia Publishing, Jakarta, membahas SIM secara komprehensif.
- Erwin, E., Subagja, A. D., Masliardi, A., Hansopaheluwakan, S., Kurniawan, S. D., Darmanto, E. B., & Muksin, N. N. (2023) dalam buku 'Bisnis Digital: Strategi dan Teknik Pemasaran Terkini' yang diterbitkan oleh PT. Green Pustaka Indonesia membahas tentang strategi dan teknik pemasaran di era digital.
- Hadion Wijoyo, D. (2021) dalam buku 'Sistem Informasi Manajemen' yang diedit oleh M.M. Mada Faisal Akbar, S.E. dan Desain, dan diterbitkan oleh INSAN CENDEKIA MANDIRI, Sumatera Barat, membahas tentang dasar-dasar SIM.
- James (2021) dalam edisi keempat bukunya 'Sistem Informasi Manajemen' yang diterbitkan oleh Salemba Empat, Jakarta, membahas tentang berbagai aspek SIM.
- Kaleb, Bryan J., Lengkong, V. P. K., Taroreh, R.N. (2019) dalam artikel 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado' yang dipublikasikan di *jurnal emba*, volume 7, edisi 1, halaman 781–790, membahas tentang implementasi dan pengawasan SIM di kantor pajak.
- Mahyadi (2023) dalam artikelnya 'Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi (A Literature Review)' yang dipublikasikan di *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, volume 2, edisi 2, halaman 301–311, membahas tentang dampak SIM terhadap kinerja organisasi berdasarkan tinjauan literatur.
- Moekijat (2005) dalam bukunya 'Pengantar Sistem Informasi Manajemen' yang diterbitkan oleh Mandar Maju, Bandung, memberikan pengantar tentang dasar-dasar SIM.
- Nurhayati, S.T. et al. (2023) dalam artikel 'Urgensi Sistem Informasi Manajemen dalam Sebuah Organisasi' yang dipublikasikan di *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, volume 2, edisi 1, halaman 1–4, membahas tentang pentingnya penerapan SIM dalam organisasi.
- Paoki, R. (2012) dalam artikel 'Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Sebuah Organisasi' yang dipublikasikan di *Jurnal Ilmiah Unklab*, volume 16, halaman 78–85, membahas tentang peran SIM dalam organisasi
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023) dalam artikel 'Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital' yang dipublikasikan di *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, volume 1, edisi 4, halaman 312–324, membahas tentang strategi pemasaran digital untuk keberhasilan wirausaha di era digital.